BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2009 : 38)** adalah :

> "Objek penelitian (variabel penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan oleh penulis adalah data laporan keuangan perusahaan, secara lebih khusus objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data profitabilitas dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen dan data rasio pembayaran dividen sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2009 : 2) mengemukakan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dengan menggunakan metode penelitian maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga bisa menghasilkan sebuah kesimpulan dan gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang akan diteliti.

Sonny Sumarsono (2004 :223) mengemukakan pengertian metode deskriptif:

> "Metode deskriptif adalah suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian".

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi profitabilitas, kepemilikan institusional, dan dividend payout ratio.

Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan keadaan dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antara variabel yang terikat didalamnya.

Sedangkan metode verifikatif menurut **Sonny Sumarsono (2004:223)** mengemukakan:

> "Metode verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel-variabel".

Metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap dividend payout ratio.

Metode penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui

pengaruh variabel independent (X) yaitu profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap variabel depedent (Y) yaitu kebijakan dividen.

Menurut **Sugiyono (2009 : 8)** metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebgai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdafar di BEI dimana data yang diteliti adalah profitabilitas yang diperoleh, tingkat kepemilikan institusional dan jumlah rasio pembayaran dividen. Sehingga dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menetahui pengaruh profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap teradap *dividend payout ratio.*

Dalam melakukan suatu Penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, tujuannya agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Desain penelitian ini berkaitan dengan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pengertian desain penelitian menurut **Muhammad Nazir (2003:84)** adalah :

"Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Agar tergambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, maka peneliti membuat suatu desain penelitian. Dan tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah suatu tahapan proses merumuskan masalah untuk mengenali masalah yang ingin diselesaikan. Salah salah satu cara untuk memudahkan seseorang mengungkapkan atau menyatakan identifikasi masalah dengan baik adalah dengan mengetahui secara jelas masalah yang dihadapi. Masalah yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI khususnya mengenai perkembangan profitabilitas, kepemilikan institusional dan dividend payout ratio.
2. Mengumpulkan data merupakan suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan mengenai perkembangan profitabilitas, kepemilikan institusional, dan *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Melakukan studi literature merupakan penelusuran yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang kita gunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan referensi teori-teori mengenai perofitabilitas, kepemilikan institusional, dan *dividend payout ratio*.
4. Membuat hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya yang berdasarkan teori yang dikembangkan.

5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dan masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menurut **Sugiyono (2009 : 38)** adalah sebagai berikut :

> "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitia untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya"

Operasional variabel menurut **Jonathan Sarwono (2006:67)** adalah

> "Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya."

Sedangkan definisi operasionalisasi variabel menurut **Nur Indriantoro (2002:69)** sebagai berikut:

> "Definisi operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu

dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik."

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Berikut ini merupakan pengertian variabel independent menurut **Sugiyono (2009 : 39)** yaitu :

Variabel independent merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent

Karena itu, yang menjadi variabel independent atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah profitabilitas dan kepemilikan manajerial. Indikator yang digunakan adalah profitabilitas dan kepemilikan institusional.

a. Rumus Profitabilitas (X1)

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : **Agus Sartono (2001:122)**

b. Rumus kepemilikan institusional (X2).

$$\text{Kepemilikan institusional} : \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Sumber : Ismiyanti dan Hanafi (2003)

2. Variabel Dependen (Y)

Pengertian varibel dependent menurut **Sugiyono (2009 : 39)** yaitu :

> Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuaen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Karena itu yang menjadi variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah kebijakan dividen. Indikator yang digunakan adalah kebijakan dividen. Dengan rumus :

$$\text{Dividend Payout Ratio} : \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

Sumber : Gitman (2009:611)

Operasionalisasi variabel dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Variabel Konsep	Indikator	Skala
1.	**Profitabilitas (X1)**	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. **Agus Sartono (2001:122)**	Laba setelah pajak / Total aset	Rasio

2.	**Kepemilikan Institusional (X2)**	kepemilikan institusional adalah proposi saham yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang diukur dalam prosentase **Ismiyanti dan Hanafi (2003)**	Saham yang dimiliki institusi ——————— Total saham yang beredar **Ismiyanti dan Hanafi (2003)**	Rasio
1.	***Dividend Payout Ratio* (Y)**	prosentase laba yang dibagikan sebagai dividen, dimana semakin besar Dividend Payout Ratio semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. **Gitman(2009:611)**	Dividen perlembar saham ——————— Laba perlembar saham **Gitman (2009:611)**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap *dividend payout ratio* adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang didapat langsung dari seperti hasil wawancara, observasi atau dengan datang langsung ke perusahaan.

Pengertian data primer menurut **Umi Narimawati (2008;98)** adalah :

> "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

Selain data primer, penulis juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah diolah oleh pihak perusahaan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Menurut **Sugiyono (2009:137)** data sekunder adalah:

"Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data."

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data dibagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Dan pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Sugiyono (2006:72) berpendapat bahwa :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Populasi adalah obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. dan yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Laporan financial statement yang merupakan ringkasan dari seluruh laporan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Sugiyono (2010:81) berpendapat bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Jadi sampel bisa dikatakan sebagai bagian dari populasi yang dapat mewakli seluruh populasi. Sampel yang diambil sebanyak 15 perusahaan yang terdaftar diBEI karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

3. **Teknik Sampling**

Ada banyak teknik sampling yang dapat digunakan diantaranya adalah dengan menggunakan teknik non probability sampling. **Sugiyono (2010:84)** mengemukakan bahwa :

"*Nonprobability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Adapun jenis *nonprobability samplling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive.* Menurut **Sugiyono (2009 : 85)** *sampling purposive* adalah :

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu"

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan financial statement 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

2. Data yang diambil adalah tujuh tahun dari 2003-2012 dikarenakan terjadi suatu fenomena dalam kurun waktu tersebut baik itu antara ROA terhadap DPR maupun kepemilikan institusioanl terhadap DPR.
3. Sampel yang diambil sebanyak 10 periode karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.
4. Perusahaan tersebut pernah membayar dividen sekurang-kurangnya empat kali dalam kurun waktu 10 periode.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

1. Penelitian langsung

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan primer yang diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan pihak terkait dan juga data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2003-2012.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data

tersebut diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini, rancangan analisis meliputi analisis kualitatif dan analsis kwantitatif yang meliputi analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan rancangan pengujian hipotesis.

1. **Analisis Kualitatif**

   Menurut **Sugiyono (2010:14)** berpendapat bahwa :

   > " Analisis kualitatif adalah metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian dimana penelitian turut berpartispasi di lapangan dengan mencatat segala kejadian yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan untuk dibuatkan laporan hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X1 (Profitabilitas) dan X2 (Kepemilikan Institusional), peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai narasumber dari divisi yang terkait.

Dalam mengolah dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, peneliti menggunakan rumus profitabilitas, kepemilikan Institusional dan *dividend payout*

ratio dengan menghitung pembayaran dividen pada pemegang saham serta menghitung perkembangan laporan keuangan dari tahun ke tahun.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut **Sugiyono (2010:31)**

" Analisis kuantitatif adalah dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. "

Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan neraca dan laba rugi yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaptar di BEI Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh profitabilitas dan kepemilikan Institusional terhadap dividend payout ratio.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif, diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas,

gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap dividend payout ratio. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) disebut dengan persamaan regresi. Menurut **Andi Supangat (2007:325)** pengertian regresi linier berganda adalah :

> " Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)".

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen (profitabilitas dan institusional) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel dependen (dividend payout ratio).

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan

juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan yang erat atau berpengaruh antara variabel X (independent) dan variabel Y (dependent)**.** Untuk selanjutnya langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Nyatakan Ho dan Ha

Ho: $\beta = 0$, artinya profitabilitas dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap dividend payout ratio.

Dimana β adalah nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Sumber :sugiyono (2007:292)

Keterangan :

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α = 5%) dan dk = n-2

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H0 adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti Ha diterima atau ada pengaruh.

2. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penerimaan, berarti Ha ditolak atau tidak ada pengaruh.

3. Untuk memperkuat penelitian uji statistik digunakan program *SPSS 17. 00 for Windows*. Dibawah ini gambar daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Ho

